

PENGUNJUNG MALIOBORO DEKATI NORMAL

Skrining Acak Maraton Hingga Awal Tahun 2022

YOGYA (KR) - Skrining Covid-19 secara acak yang dilakukan Pemkot Yogya akan digelar secara maraton hingga awal tahun 2022. Upaya tersebut sebagai bagian deteksi dini potensi sebaran virus di tengah tingginya aktivitas masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan pada akhir pekan skrining acak difokuskan di kawasan Malioboro. "Skrining rapid antigen ini sampai akhir tahun bahkan awal tahun juga masih kita buka. Hari ini di Taman Pintar, besoknya di Alun-alun Utara kemudian Alun-alun Selatan, kebun binatang, lalu Taman-sari. Tapi yang akhir pekan tanggal 1 dan 2 Januari tetap di Malioboro," tandasnya, Senin (27/12).

Skrining dilakukan pada pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Tiap hari disediakan reagen sebanyak 30 dengan sasaran pengunjung maupun pelaku usaha. Sejauh ini pihaknya belum menemukan kasus Covid-19

yang tersembunyi. Namun demikian masyarakat tetap diimbau disiplin menerapkan protokol kesehatan karena Covid-19 masih menjadi ancaman secara global.

Khusus di Malioboro, selain skrining acak rapid antigen, imbuhan Emma, pihaknya juga menyediakan vaksin jenis Sinovac. Hanya, vaksinasi on the spot tersebut bukan untuk dosis pertama melainkan penyuntikan kedua. "Skrining yang kami lakukan ini juga terintegrasi dengan PeduliLindungi. "Kalau di Malioboro ini digelar sore hari. Tidak hanya wisatawan tapi juga para PKL di sana," imbuhnya.

Sementara Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Ek-

wanto, mengaku seluruh pelaku di Malioboro ditargetkan bisa diskrining secara bertahap. Sehingga selain pengunjung, pelaku juga harus dipastikan dalam kondisi sehat. Selama dua hari pada akhir pekan kemarin juga tidak ditemukan kasus positif dari proses skrining yang melibatkan pelaku usaha.

Terkait kunjungan di Malioboro, dia-akuinya sudah menuju kondisi normal. Sebelum pandemi, pada akhir pekan biasanya terdapat sekitar 10.000 pengunjung. Sedangkan pada akhir pekan kemarin tercatat sekitar 7.500 pengunjung. "Kemarin sampai tadi malam luar biasa. Kami bahkan sampai menahan bus di tempat parkir agar menahan untuk menurunkan penumpangnya karena kondisi di lapangan luar biasa. Puncaknya pada Sabtu malam dengan 7.500 kunjungan. Kalau di luar pandemi biasanya 10.000 kunjungan. Jadi sudah mendekati," urainya.

Ekwanto mengaku, menahan pe-

numpang agar tidak turun dari bus juga bukan perkara mudah. Hal ini karena Malioboro kerap menjadi tujuan terakhir wisatawan rombongan usai rekreasi di berbagai tempat. Sehingga kondisi wisatawan sudah lelah dan tidak sabar menuju Malioboro. Akan tetapi dengan kondisi pembatasan pengunjung dan durasi maksimal dua jam, wisatawan akhirnya bisa memahami dan rela menunggu di atas bus.

Tingginya tingkat kunjungan di Malioboro diprediksi akan terjadi sampai pergantian tahun. Bahkan bukan tidak mungkin pada pergantian tahun jumlah kunjungan akan tetap tinggi meski sudah ada upaya untuk membatasi aktivitas masyarakat. "Kami masihantisipasi jika pekan depan terjadi puncak kunjungan. Personel kami yang dibantu oleh petugas gabungan sempat kesulitan menghalau kerumunan karena memang pengunjungnya banyak sekali," katanya. **(Dhi)-d**

KE PONPES-PANTI ASUHAN SE-DIY Baznas Bagikan 20.000 Paket Makan



KR-Istimewa

Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti secara simbolis menyerahkan paket makan kepada santri PP Lukmaniyah Umbulharjo Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Mengakhiri kegiatan tahun 2021, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) membagi-bagikan 20.000 paket makan. Sasarannya para santri pondok pesantren, anak-anak panti asuhan dan anak-anak rumah singgah se-DIY. Setiap paket seharga Rp 25.000 yang berisi nasi dan lauk bergizi serta minuman.

Pembagian dilakukan secara maraton setiap hari. Di tingkat provinsi, diawali Minggu (19/12) di tempat praktik Dokter dr H Tejo Katon SSI MBA MM Jalan Stadion Baru Sono Wedomartani Ngemplak Sleman. Pada kesempatan ini dibagikan 1.000 boks makan untuk yatim piatu dan dhuafa. Mereka dari Panti asuhan Abdul Alim Imogiri Bantul, Panti Rumah Singgah Bumi Damai Kota Gede Yogyakarta, Yayasan Kiwari Sleman, Panti Darul Yatama Blotan Wedomartani, Panti Al Islam Ngoto Bantul, Panti Al Fataa Bantul, Panti Al Fattah Pereng Prambanan Sleman, Panti Asuhan Putri Serangan, Rumah Yatim Piatu Al-Ma'rif Bantul serta anak-anak yatim piatu dan dhuafa sekitar praktik dokter Tejo di dusun Sono, Malangrejo dan sekitarnya.

Selanjutnya PAAI-Islam Ngoto Bantul Ngoto Bantul, PA Sinar Melati Padasan Turi Sleman, PAAI-Fataa Dukuhon Timbulharjo, PA Sono, PA Tausyiah Hati Tegaltirto Berbah, PA BASA Klepu Jalan Ngapak - Kentheng, PP Nurani Insani Sumber Gamol, PP Ulul Albab Jalan Balirejo No 531 A dan masih ada puluhan lainnya. "Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Baznas yang telah memperhatikan para santri kami. Semoga berkah dan anak-anak bisa ikut menikmati dan bersyukur atas karunia ini," kata KH Ahmad Yubaidi, pengasuh Ponpes Ulul Albab.

Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSI menjelaskan, pembagian nasi boks ini program Dapur Kuliner Nusantara (DKN) Baznas. Program ini melibatkan 100 warung mitra produksi se DIY yang dikelola oleh mustahik. "Jadi yang memasak bukan perusahaan katering, melainkan warung-warung kecil. Tujuannya untuk memberdayakan mereka dengan cara *nglarisi*," jelasnya. **(Fie)-d**

DUA TAHUN TIDAK ADA PEMINAT Eks Mobil Dinas Walikota Kembali Dilelang

YOGYA (KR) - Eks mobil dinas Walikota Yogya kala itu, Herry Zudianto, akan kembali dilelang secara terbuka bagi masyarakat umum. Kendaraan dinas tersebut sempat dilelang pada tahun 2019 dan 2020 namun tidak ada peminat.

Kepala Sub Bidang Pemanfaatan Aset Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD) Kota Yogya Suharno, mengungkapkan kali ini harga limit untuk eks mobil dinas walikota tersebut hanya Rp 19 juta.

"Itu sudah jauh berkurang dari dua proses pelelangan sebelumnya. Tahun 2019 saat pertama kali dilelang nilai limitnya Rp 90 juta namun tidak ada peserta yang berminat. Kemudian tahun 2020 limitnya diturunkan menjadi Rp 61 juta, juga tidak ada yang menawar. Semoga kali ini ada peminatnya," jelasnya, Senin (27/12).

Bekas mobil dinas walikota tersebut keluaran tahun 2014 dengan merk Ssangyong Rexton. Kondisi kendaraan juga dipastikan baik karena selalu dirawat serta pajaknya rutin dibayarkan.

Hanya, sepinya peminat ditengarai karena pertimbangan mencari suku cadang jika ada bagian yang rusak, selain konsumsi bahan bakar yang sudah boros. Suharno menambahkan, selain bekas mobil dinas walikota, terdapat dua unit bekas mobil dinas yang pernah digunakan Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kota Yogya. Masing-masing ialah Toyota Altis keluaran 2010 dan Honda Civic keluaran 2011. Nilai limit untuk masing-masing bekas mobil dinas tersebut adalah Rp 137,1 juta dan Rp 122,5 juta. "Boleh jadi kedua kendaraan berjenis sedan ini akan mendapat banyak peminat sehingga dimungkinkan bisa dilepas dengan harga yang lebih tinggi," imbuhnya.

Total ada 49 unit kendaraan bermotor milik Pemkot Yogya yang akan dilelang. Proses lelang pun akan dilakukan secara daring melalui laman www.lelang.go.id pada awal Januari 2022. Lelang terbagi dalam lima paket dengan jadwal yang sudah ditetapkan dimulai pada 11 Januari 2022, berlanjut pada 13 Januari,

18 Januari, 20 Januari, dan 25 Januari. Seluruhnya dimulai pada pukul 10.00 WIB.

Masyarakat yang berminat menjadi peserta dapat mendaftar secara daring melalui laman lelang dan membayarkan uang jaminan dengan nilai sekitar 50

persen dari harga limit barang yang ditawarkan. "Total nilai limit dari 49 kendaraan yang akan kami lelang mencapai Rp 533,3 juta. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, nilai jualnya bisa di atas nilai limit untuk kendaraan yang belum terlalu tua," katanya.

Kendati demikian, pihaknya tidak memungkiri ada sejumlah kendaraan yang surat-suratnya tidak lengkap, baik STNK maupun BPKB. Akan tetapi peserta lelang tidak perlu khawatir karena ada surat bukti kehilangan yang dikeluarkan oleh pihak kepolisian. **(Dhi)-d**



KR-Istimewa

Ibu-ibu TP PKK Ambarketawang Gamping Sleman, diwakili ibu Zukroniyah, menyerahkan donasi Semeru Rp 45.817.500.

CAKUP SELURUH KALURAHAN DI DIY Ismaya Dorong Danais Tersebar Merata



KR - Istimewa

Paguyuban Ismaya adakan Temu Kangen Pejuang Keistimewaan DIY.

YOGYA (KR) - Lama vakum, lurah dan pamong se-DIY yang tergabung dalam Paguyuban Ismaya kembali bertemu melalui 'Temu Kangen Pejuang Keistimewaan DIY', yang diawali dengan bakso pembagian sembako, di Aula Kantor Kalurahan Banguntapan Bantul Yogyakarta, Kamis (23/12).

Dalam pertemuan tersebut Ismaya memberikan masukan terhadap pelaksanaan Keistimewaan DIY yang sudah berjalan sembilan tahun pascadisahkannya Undang-undang nomor 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan (UUK) DIY. Apalagi Ismaya menjadi salah satu yang mengawal keistimewaan sejak awal.

Bibit Rustanta selaku Ketua Paguyuban Ismaya menuturkan, salah satu tujuan keistimewaan DIY adalah demokratisasi di desa. Sebagai salah satu pejuang keistimewaan, para lurah dan pamong ingin lebih dilibatkan dalam pengambilan kebijakan. Terutama dalam hal Keistimewaan DIY. "Harapannya Ismaya bisa menyampaikan

informasi dan aspirasi dari bawah," ujarnya.

Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho mengatakan, pemanfaatan Dana Keistimewaan (Danais) saat ini berbasiskan proposal yang ditujukan kepada OPD terkait di Pemda DIY. Aris mendukung sepenuhnya Ismaya yang menginginkan Danais tersebar merata ke seluruh kalurahan.

Sementara itu, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengatakan, keinginan Ismaya untuk menjaga keistimewaan dan melestarikan kebudayaan di DIY merupakan niat yang harus diapresiasi. Karena ini merupakan tanggung jawab yang besar, Pemkab Bantul siap berkolaborasi.

Bibit juga mengingatkan, kebudayaan seharusnya menjadi sebuah perilaku bukan hanya seremonial yang digelar dengan dibiayai Danais. "Begitu pula terkait pemanfaatan tanah desa, yang terdiri dari tanah kas desa, pelungguh, dan pengareng-areng. Ismaya siap memberikan masukan," ungkapnya. **(*)-d**

SEMINAR HASIL PENELITIAN MBKM dan PKM USD Rangking 20 Apresiasi Hibah Dikti

YOGYA (KR) -- Universitas Sanata Dharma (USD) mendapatkan bantuan pendanaan hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Penggunaan dana hibah untuk penelitian kemudian dipresentasikan oleh Tim Pelaksana Hibah. Hasilnya membanggakan karena USD masuk 20 Besar dari 100 PTS penerima hibah.

"Sebanyak 4 Tim Pelaksana dibentuk terdiri dari 1 Tim Penelitian dan 3 Tim Pengabdian Masyarakat yang telah melakukan penelitian dan hasilnya dipresentasikan," ucap Ketua Panitia Dr rer nat Herry Priawanto Suryawan dalam laporannya saat Seminar Hasil Penelitian MBKM dan PKM Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa TA 2021, Senin (27/12) di Artotel Suites Bianti, Jalan Urip Sumoharjo No 37 Yogya.

Dalam acara yang diikuti luring sekitar 50-an dosen, peneliti dari USD dan secara daring diikuti Dekan dan Kaprodi di lingkungan USD, Herry juga Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menegaskan hasil-hasil penelitian ini akan didesiminasikan dalam program MBKM dan LPPM USD. Seminar dibuka Wakil Rektor 1 USD Rohandi, PhD yang menyebutkan dari hasil capaian USD masuk urutan 20 dari 100 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang mendapatkan apresiasi bantuan hibah dana penelitian Ditjen Dikti dan termasuk klaster pertama penerima hibah. "Capaian ini membanggakan, dengan apresiasi kita upayakan capaian lebih besar lagi," ujarnya.

Bantuan hibah langsung ditindaklanjuti dengan menyusun proposal pendanaan yang harus diselesaikan Desember 2021 ini dengan penandatanganan perjanjian. "Menyusun rencana kegiatan, penelitian MBKM melalui survei dan



Rektor USD saat menyampaikan materi di Sesi 1

KR-Juvintarto

bersyukur USD sudah lama mengikuti program MBKM dan pelaporan rutin di Dikti sehingga dikenal baik Kemendikbud. Pendanaan yang diterima dimanfaatkan untuk pengabdian masyarakat juga penelitian," jelasnya.

Selanjutnya Sesi 1 Seminar dengan narasumber Rektor USD Drs J Eka Priyatma, MSc PhD dengan materi Pelaksanaan Program Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS tahun Anggaran 2021 Di USD dipandu moderator Dr. Sebastianus Widanarto Prijowuntato SPd Msi.

"Seminar sebagai sarana evaluasi dan refleksi otentik. Menyediakan bahan yang komprehensif bagi perumusan kebijakan implementasi MBKM, dan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian

kepada Masyarakat," ungkap Rektor. Selanjutnya berturut-turut Sesi 2 diisi Christina Kristiyani MPd, PhD membawakan materi "Hasil Penelitian Dampak Positif Kebijakan MBKM di USD". Disambung Sesi 3: Paulus Kuswandono, PhD dan FX Mukarto, PhD membawakan materi "Hasil PKM Pemberdayaan Sekolah Mitra: Pengembangan Kurikulum Berbasis Outcomes di Sekolah sekolah di DIY dan Sekitarnya". Dilanjutkan Sesi 4 Diskusi.

Kemudian usai istirahat dan makan siang Seminar Sesi 5 menghadirkan Dr Titus Odong Kusumajati MA dengan materi "Hasil PKM Penerapan Strategi Pengentasan Kemiskinan Melalui Penguatan Usaha Ekonomi Produktif Anggota Credit Union", serta Sesi 6 dengan pemateri Ir PK Purwadi, MT membawakan penelitian "Hasil PKM Penerapan Siklus Kompresi Uap Untuk Peningkatan Efisiensi Berbagai Produk Industri". Dilanjutkan Sesi 7: Diskusi. Penutup dan Doa berakhir sekitar Pukul 15.00 WIB. **(Vin)**